

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Sosial Provinsi NTB, Kab. Dompu

Kondisi sosial dari Provinsi NTB ini dapat dilihat dari beberapa keterangan pada tabel – tabel di bawah ini yaitu :

1. Penduduk

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang jumlah penduduk menurut jenis kelamin. Yang setiap setahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk, khususnya di Provinsi NTB.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, dan Rasio Sex Di Provinsi NTB Tahun 2008-2012 (orang)

Tahun	Jumlah Penduduk			Rasio
	Laki-Laki	Peempuan	Jumlah	Sex
2009	2043689	2248802	4292491	90,88
2010	2084364	22793992	4363756	91,44
2011	2119538	2314474	4434012	91,58
2012	2183646	2183646	4500212	94,26
2013	2244721	2385581	4630302	94,1

Sumber : BPS Provinsi (Nusa Tenggara Barat, 2013)

Di Provinsi NTB memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak tercatat pada akhi tahun 2013 sebanyak 4630302 jiwa, terdiri dari 2244721 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2385581 jiwa berjenis kelamin perempuan, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 130090 jiwa atau dari jumlah penduduk pada akhir tahun 2012 sebanyak 4500212.

Sedangkan jumlah penduduk menurut rincian per kecamatan yang dilihat dalam jangka waktu tiga tahun juga mengalami peningkatan. Khususnya di Kab. Dompus.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Rincian Perkecamatan Di Kabupaten Dompus Tahun 2012-2014 (orang)

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2012	2013	2014
Huu	16395	16581	17200
Pajo	12814	12960	13444
Dompus	50924	51505	53427
Woja	52815	53414	55409
Kilo	12228	12367	12829
Kempo	18576	18786	19486
Manggelewa	28374	26696	29768
Pekat	31552	31909	33100
Jumlah	223678	226218	234665

Sumber : BPS Kabupaten. (Dompus , 2014)

Hasil registrasi penduduk akhir tahun 2014 pada tabel 4.2 menunjukan jumlah penduduk Kabupaten Dompus adalah sebanyak 234665 jiwa, dengan kenaikan pertumbuhan penduduk mencapai 8447 jiwa dari tahun 2013 sebelumnya.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Menunjukan bahwa Indeks Pembangunan Manusia mengalami kenaikan. Angka harapan hidup Kabupaten Dompus dan Kabupaten Bima selama lima tahun terakhir menunjukan adanya kenaikan, pada tahun 2011 di Kabupaten Dompus menunjukan angka sebanyak 61,1 persen dan pada tahun 2012 sebanyak 61,2 persen ada kenaikan sebanyak 0,1 persen di tahun 2011-2012. Angka harapan hidup di Kabupaten Dompus mengalami peningkatan 0,1 persen dari tahun 2011-2012. Rata- Rata lama sekolah pada Kabupaten Dompus mengalami

peningkatan 0,2 persen dari 7,7 persen di tahun 2011 menjadi 7,9 persen di tahun 2012. Pengeluaran per kapita di sesuaikan pada Kabupaten Dompu mengalami peningkatan 3,68 persen dari 641,82 persen di tahun 2011 menjadi 645,50 persen di tahun 2012. IPM pada Kabupaten Dompu mengalami peningkatan 0,8 persen dari 66,7 persen di tahun 2011 menjadi 67,5 persen di tahun 2012.

Tabel 4.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten Dompu 2008-2012

NO	Keterangan	Tahun	Dompu	NTB
			(%)	(%)
1	Angka Harapan Hidup	2008	60,8	61,5
		2009	60,9	61,8
		2010	61	62,1
		2011	61,1	62,4
		2012	61,2	62,7
2	Angka Melek Huruf	2008	82,8	80,1
		2009	82,8	80,1
		2010	83,6	81
		2011	86,3	83,2
		2012	87,9	83,6
3	Rata-Rata Lama Sekolah	2008	7	6,7
		2009	7,2	6,7
		2010	7,2	6,7
		2011	7,7	6,9
		2012	7,9	7,1
4	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan	2008	631,47	628,33
		2009	635,53	637,98
		2010	638,52	639,89
		2011	641,82	642,8
		2012	654,5	645,72
5	IPM	2008	64,4	64,1
		2009	64,9	64,6
		2010	65,5	65,2
		2011	66,7	66,2
		2012	67,5	66,8

Sumber : BPS. (Nusa Tenggara Barat, 2012)

B. Kondisi Ekonomi Kabupaten Dompu

Kondisi ekonomi dari Kabupaten Dompu ini dapat di lihat dari beberapa keterangan dari tabel-tabel di bawah ini yaitu :

Produk Domestik Regional Bruto merupakan produksi yang di hasilkan oleh suatu masyarakat dalam kurun waktu satu tahun yang beada di daerah atau regional tertentu.

Tabel 4.4 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dompu Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2014(Persen)

No	Lapangan Usaha	2012	2013	2014
1	Pertanian	2.186.637,66	2.374.741,12	2.564.587,91
2	Pertambangan Dan Pertanian	27.882,11	30.290,14	33.383,09
3	Industri Penggolahan	788.703,83	822.843,72	852.797,29
4	Listrik, Gas, Air Bersih	23.664,42	27.447,38	31.293,10
5	Bangunan	362.854,90	395.925,90	451.675,39
6	Perdagangan, Hotel, Restoran	749.109,41	814.603,67	909.029,80
7	Pengangkutan dan Komunikasi	226.166,94	253.004,49	302.150,62
8	KEU, Persewaan dan Jasa Perusahaan	310.890,67	349.820,39	424.682,20
9	Jasa - Jasa	850.665,04	955.204,73	1.131.836,26
10	PDRB	5.526.574,99	6.023.881,54	6.701.471,72
11	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	914.037	921.931	928.945
12	PDRB Perkapita	6.046.336	6.553.983	7.214.067
13	Pendapatan Perkapita	5.212.412	5.632.802	6.219.087

Sumber : BPS Kabupaten. (Dompu, 2014)

Produk Domestik Regional Bruto sebagai salah satu indikator ekonomi memuat berbagai instrumen ekonomi yang di dalamnya terlihat dengan jelas keadaan makro ekonomi suatu daerah dengan pertumbuhan ekonominya, pendapatan perkapita dan berbagai instrumen lainnya. Dimana dengan adanya

data-data tersebut akan sangat membantu pengambil kebijakan dalam perencanaan dan evaluasi sehingga pembangunan tidak akan salah arah. Angka Produk Domestik Regional Bruto sangat di butuhkan dan perlu di sajikan, karena selain dapat di pakai sebagai bahan analisa perencanaan pembangunan juga merupakan barometer untuk mengukur hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Diatas ini menampilkan PDRB Kabupaten Dompu dari tahun 2012 sampai 2014. Kabupaten Dompu merupakan daerah dengan pola perekonomian agraris, dimana masyarakatnya menyandarkan kehidupan dari sektor pertanian. Kondisi ini dilihat dari tingginya kotribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kontribusi sektor pertanian pada tahun 2012 sebesar 37,70 persen dari total PDRB Kabupaten Dompu.

Perkembangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dari sektor jasa dan ditambah dari sektor pengangkutan dan komunikasi. Kedua sektor ini memang bukan sektor yang dominan dalam perekonomian Kabupaten Dompu, akan tetapi tingginya perkembangan sektor ini terakumulasi dengan pertumbuhan dari sektor lainnya sehingga menambah besar pertumbuhan PDRB Kabupaten Dompu.

Perkembangan Per Kapita di Dompu atas dasar berlaku, menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 pendapatan per kapita penduduk Dompu mencapai 7.516.795. juta rupiah, meningkat 9,54 persen di bandingkan tahun sebelumnya.

C. Kondisi Transportasi Kabupaten Dompu

Transportasi yang layak dan efektif sudah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan orang untuk berpindah tempat dan memindahkan barang secara cepat dari satu lokasi ke lokasi yang lain membutuhkan alat transportasi yang sesuai dengan kebutuhan. Saat ini alat transportasi yang dipakai tidak hanya di tuntut untuk dapat mengantarkan orang maupun barang dengan cepat akan tetapi juga menuntut kenyamanan, keamanan dan kelayakan dari transportasi itu sendiri.

Tabel 4.5 Banyaknya Alat Transportasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Dompu Tahun 2010 – 2014 (unit)

No	Jenis Kendaraan	Umum			Bukan Umum			Jumlah		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
1	Angkutan Barang	568	499	747	4.449	4.849	6.195	5.017	5.348	6.492
2	Angkutan Penumpang	988	1.035	1.111	15	23	28	1.003	1.058	1.139
3	Kendaraan Tidak Bermotor	0	0	0	0	0	0	0	365	200
	Jumlah	1556	1534	1858	4.464	4.872	6.223	6.020	6.771	7.831

Sumber : Dinas Perhubungan dan Kominfo Kabupaten. (Dompu, 2012)

Kendaraan bermotor merupakan angkutan utama di Kabupaten Dompu. Pada Tabel 4,5 jumlah kendaraan bermotor dan tidak bermotor memiliki perbedaan jumlah yang cukup besar, kendaraan bermotor pada tahun 2012 mencapai jumlah 8.081 unit sedangkan kendaraan tidak bermotor hanya 200 unit.

Sebagai angkutan utama kendaraan bermotor di Kabupaten Dompu ini menjadi angkutan umum yang di gunakan sebagai angkutan barang dan penumpang. Hal ini di lakukan untuk memudahkan para wisatawan maupun

masyarakat lokal untuk berkeliling menikmati objek wisata dan melakukan kegiatan ekonomi di Kabupaten Dompu. Jumlah angkutan pun mengalami kenaikan dari tahun 2011 yang berjumlah 6.406 unit yang terdiri dari 5.348 unit angkutan barang dan 1.058 unit angkutan penumpang, di tahun 2012 menjadi 8.081 unit yang terdiri dari 6.492 unit angkutan barang dan 1.139 angkutan penumpang.

Tabel 4.6 Banyaknya Kendaraan Bermotor Roda Empat Dirinci Menurut Warna Plat Nomor Polisi di Kabupaten Dompu Tahun 2008-2012 (Unit)

Tahun	Jenis dan Plat Nomor Polisi			Jumlah
	Merah	Hitam	Kuning	
2012	349	14.995	2.661	18005
2011	322	15.944	2.093	18359
2010	192	145.532	1.762	147486
2009	188	10.918	1.356	12462
2008	256	10.616	1.153	12025

Sumber : Dinas Perhubungan dan Kominfo Kabupaten Dompu, 2012

Tabel 4.6 Kendaraan bermotor terutama untuk roda empat di Kabupaten Dompu pada tahun 2012 terdaftar sebanyak 18.004 kendaraan atau meningkat 10,56 persen dari tahun 2011 yang berjumlah 16.284 kendaraan. Dari jumlah kendaraan yang ada tersebut, sebanyak 349 merupakan kendaraan plat merah atau kendaraan milik negara, 14.994 unit merupakan kendaraan plat hitam atau kendaraan milik pribadi, dan 2.661 unit merupakan kendaraan plat kuning atau kendaraan umum. Dari hasil data di atas jumlah kendaraan plat kuning (umum) semakin bertambah, sehingga memudahkan para wisatawan yang ingin menikmati objek wisata di Kabupaten Dompu pun semakin mudah.

D. Kondisi Wisata Lakey

Dompu, sebuah Kabupaten yang menawarkan berbagai macam wisata mulai dari wisata budaya, alam hingga bahari. Salah satu wisata yang cukup di kenal terutama bagi kalangan peselancar dunia yakni Pantai Lakey. Siapa yang menyangka bahwa di salah satu kabupaten di daerah Dompu ini memiliki potensi wisata bahari yang mendunia. Memang potensi wisata Pantai Lakey ini belum banyak di kenal oleh wisatawan domestik, mungkin karena pantai ini jarang sekali di kunjungi atau akses ke lokasi yang agak sedikit susah membuat lokasi ini tidak begitu di kenal.

Namun bagi para peselancar dunia, Pantai Lakey merupakan salah satu tujuan wisata yang wajib dikunjungi. Bergai event surfing berskala internasional rutin diselenggarakan di pantai ini. Pantai yang terletak di kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat ini memang menjadi salah satu tempat wajib dikunjungi bagi para wisatawan yang memiliki hobby berselancar. Hampir setiap wisatawan yang datang berkunjung ke pantai ini mengatakan bahwa Pantai Lakey merupakan salah satu tempat wisata surfing terbaik di dunia. Salah satu yang menarik pengunjung datang kepantai ini adalah deburan ombaknya yang memiliki karakteristik atau jenis sendiri-sendiri.

Karakteristik yang berbeda-beda menunjukkan tingkat kesulitan dari ombak tersebut. Karakteristik tersebut di bagi menjadi 4 jenis:

1. Nangas: jenis ombak yang berbentuk mendatar

2. Lakey Peak : merupakan jenis ombak yang paling menantang dengan bentuk terowongan panjang pada bagian kiri, dan berupa gulungan ombak yang sempurna untuk berselancar pada bagian kanannya.
3. Lakey Pipe : seperti namanya pipe yang berarti pipa. Ombak dengan jenis Lakey Pipe adalah ombak yang berbentuk menyerupai pipa. Ombak ini juga dapat ditemui di Hawaii.
4. Periscope: sesuai dengan namanya juga, Ombak ini adalah jenis ombak yang bergulung menyerupai teropong, dimana para peselancar saat meliuk di dalamnya seolah-olah berada di dalam sebuah teropong.

Keunikan lain dari pantai ini adalah ombak di pantai ini tidak menyapu ke arah kanan seperti umumnya, namun menyapu ke arah kiri. Hal tersebut membuat ombak di Pantai Lakey dijuluki ombak kidal. Untuk ketinggian ombaknya sendiri dalam kondisi normal dapat mencapai ketinggian antara 1,5 meter hingga 3 meter dengan kedalaman mencapai 4 meter dan deburan ombaknya berjarak 150 meter dari pasang surut air. Mungkin inilah yang menjadikan Pantai Lakey menjadi salah satu tujuan wisata para surfer dunia. Dari data yang ada, kunjungan wisatawan ke Pantai Lakey mencapai puncaknya pada bulan April-Mei. Tercatat bahwa pada bulan tersebut terdapat sekitar 300 wisatawan perhari yang berkunjung ke pantai ini.

Akses dari bandara Sultan Muhammad Salahuddin, Bima dapat menyewa kendaraan dengan tarif mulai dari Rp 600.000 atau dapat juga menggunakan kendaraan umum berupa bis menuju Dompu dengan tarif sekitar

Rp 50.000 sampai di Terminal Ginte. Sesampainya di Terminal Ginte, wisatawan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum berupa bemo kota dengan tarif antara Rp 200.000-Rp 300.000 sampai ke Pantai Lakey dengan waktu tempuh sekitar 2-3 jam. Jika ingin menginap di Pantai Lakey, terdapat homestay yang bisa disewa dengan tarif sewa kamar mulai dari Rp.100.000 per malam.

E. Perbandingan Objek Wisata Dompu

Kawasa wisata Dompu memiliki beberapa objek-objek wisata yang menarik dan banyak wisatawan yang datang seperti pada pulau Satonda, Pantai Ria, dan Pantai Lakey yang menampilkan deburan ombak yang indah. Dari keempat objek wisata tersebut memiliki keistimewaan tersendiri adalah sebagai berikut :

1. Objek Wisata Pulau Satonda

Pulau Satonda terletak di daerah utara pulau Sumbawa dikenal juga dengan nama Gunung Satonda, memiliki ketinggian 289 Km diatas permukaan laut dengan luas wilayah seluas 4,5 Km. Gunung ini memiliki kawah danau air asin dengan diameter 0,8 Km yang letaknya di tengah-tengah pulau. Ikan yang hidup di Danau Satonda hanya mencapai ukuran 5 cm dan sampai saat ini masih misterius kenapa ikan yang ada di dalam Danau Satonda tidak dapat berkembang dengan bagus.

Pulau Satonda dikelilingi oleh batu karang dan memiliki ragam ikan hias yang sama jenisnya dengan yang ada di Indonesia. Inilah keunikan dan keajaiban Pulau Satonda, Pulau Satonda merupakan tempat yang tersembunyi

dengan lautnya yang biru dan gunung berapi yang berjulang tinggi. Pulau Satonda merupakan tempat yang paling sempurna untuk berenang dan menyelam sembari yang menikmati air danau yang tenang. Untuk dapat mencapai Pulau Satonda anda dapat melalui jalan darat dengan lama perjalanan dari Sumbawa Besar kira-kira 8 jam dan dari Dompu kira-kira 5 jam dan juga dapat melalui laut.

2. Objek Wisata Pacuan Kuda Lepadi

Lepadi arean pacuan kuda tradisional lepadi terletak 5 Km di bagian selatan kota Dompu dan terletak dengan pacuan kuda tradisionalnya, pacuan kuda dilaksanakan setiap tahunnya. Uniknya, joki yang menunggang kuda-kuda pacuan ini masih sangat muda, usia mereka tidak melebihi 8 tahun, tetapi keahlian mereka dalam mengendalikan dan memacu kudanya tidak perlu diragukan lagi. Namun beberapa tahun belakangan ini mulai jarang kedatangan pengunjung di karenakan kurangnya pemeliharaan lokasi pacuan maupun kebersihan dari tribun penonton yang membuat pengunjung kurang nyaman.

3. Objek Wisata Gunung Tambora

Gunung Tambora/ Calabai merupakan kota kecil penghasil kayu yang terletak diujung utara semenanjung Gunung Tambora. Gunung Tambora seperti yang telah diketahui merupakan pusat dari ketusan terdahsat yang pernah ada dalam sejarah, Gunung Tambora mendominasi semenanjung utara Pulau Sumbawa, dengan ketinggian 2.851 meter diatas permukaan laut, berwarna coklat dan diselimuti oleh hutan lindung yang lebat, suatu perbedaan yang kontras dengan alam sekitarnya. Untuk mendaki Gunung Tambora yang besar

dapat dimulai dari Desa Pancasila yang terletak di kaki Gunung Tambora. Pendakian ke Gunung Tambora diperlukan 3 hari 2 malam melalui hutang lindung. Untuk mengurangi resiko selama pendakian, disarankan untuk menyiapkan diri selama pendakian oleh karena banyaknya lintah di dalam hutang lindung.

Kawah Gunung Tambora merupakan salah satu kawah dengan panorama yang spektakuler yang ada di Indonesia. Perjalanan menuju Calabai dapat ditempuh dalam kurun waktu 8 jam dari Sumbawa Besar, 5 jam dari Dompu dan 6 jam dari Bima.

4. Objek Wisata Nangga Tumpu

Nangga Tumpu terletak di jalur Jalan Raya Sumbawa – Dompu dengan jarak dari ibukota Kabupaten Dompu 30 Km dengan waktu tempuh 25 menit. Kawasan ini memiliki berbagai gugusan Pulau-pulau kecil seperti : Nisa Pu'du, Nisa Rate, Nisa Maja, Nisa Ko'do dengan hamparan pasir putih yang sangat indah. Kawasan Nangga Tumpu dan sekitarnya sangat cocok untuk kegiatan berenang, memancing dan menyelam. Pada saat musim angin selatan dan barat (sekitar bulan Januari, Pebruari, Maret, Juli dan Agustus) sangat cocok untuk kegiatan olah raga Wind Surfing, Kite Surfing dan Lomba perahu layar tradisional. Di tempat ini tersedia fasilitas rumah makan.

5. Objek Wisata Pantai Lakey

Pantai Lakey Kecamatan Hu'u adalah salah satu lokasi berselancar terbaik dunia. Karena kehebatan dan konsistensi ombaknya, setiap tahunnya Pantai Lakey secara reguler dijadikan sebagian tuan rumah dari kompetisi

selancar tingkat dunia. Pantai Lakey – Hu’u terletak kira- kira 5 jam dari kota Sumbawa Besar dan dari kota Dompu kira-kira memakan waktu 1 jam 45 menit ke arah selatan. Pantai Lakey – Hu’u mempunyai kehebatan 4 jenis ombak yaitu: Lakey Peak, Cobble Stones, Lakey Pipe dan Periscop. Dan beberapa kilometer di dekat Pantai Lakey anda akan menemukan Spot lain yang tak kalah hebatnya yang di kenal dengan Periscop, bagian yang paling konsisten dan hebat dalam berselancar di Lakey yaitu Lakey Peak.



Gambar: 3

F. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan interview kepada 200 responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Karakteristik responden dalam penelitian dikelompokan menurut:

1. Umur

Umur dari seluruh responden pengunjung yang berada di objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu diuraikan pada tabel berikut sesuai dari data yang telah di olah:

Tabel 4.7 Umur Pengunjung Objek Wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu

No	Umur	Jumlah Responden	Pesen	Jumlah Persen
1	< 25 Tahun	67	33.5	33.5
2	26-30 Tahun	47	23.5	57.0
3	31-35 Tahun	24	12.0	69.0
4	36-40 Tahun	8	4.0	73.0
5	41-45 Tahun	12	6.0	79.0
6	> 45 Tahun	42	21.0	100.0
	Total	200	100.0	

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa umur dari 200 responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey sebesar 33,5 persen berumur ≤ 25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 67 responden. Pada peringkat ke dua pengunjung objek wisata Pantai Lakey sebesar 23,5 persen berumur 26-30 tahun dengan jumlah responden sebanyak 47 responden. Pada peringkat ke tiga objek wisata Pantai Lakey sebesar 12,0 persen berumur 31-35 tahun dengan jumlah responden sebanyak 24 responden. Pada peringkat ke empat pengunjung objek wisata Pantai Lakey sebesar 4,0 persen berumur 36-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 8 responden. Pada peringkat ke lima pengunjung objek wisata Pantai Lakey sebesar 6,0 persen berumur 41-45 tahun dengan jumlah responden sebanyak 12 responden. Pada peringkat ke enam pengunjung objek

wisata Pantai Lakey sebesar 4,0 persen berumur 36-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 8 responden.

2. Pendidikan

Pendidikan yang ditempuh responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Pendidikan Pengunjung Objek Wisata Pantai Lakey Di Kabupaten Dompu

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persen	Jumlah Persen
1	SD	45	22.5	22.5
2	SMP	46	23.0	45.5
3	SMA	70	35.0	80.5
4	S1	39	19.5	100.0
	Total	200	100.0	

Sumber : Data Diolah

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa lama pendidikan pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu paling banyak SMA lama pendidikan 12 tahun yaitu sebanyak 35,0 persen dari 70 responden yang berkunjung dan SMP lama pendidikan 9 tahun sebanyak 23,0 persen dari 46 responden pengunjung di objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Sedangkan SD lama pendidikan 6 tahun sebanyak 22,5 persen dari 45 responden dan pada S1 lama pendidikan 16 tahun sebanyak 19,5 persen dari 39 responden. Sehingga dapat dilihat jumlah persentase yang tertinggi berada di tingkat pendidikan SMA.

3. Jenis Kelamin

Pengunjung objek wisata pantai lakey kabupaten dompu di uraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Jenis Kelamin objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen	Jumlah persen
1	Laki-Laki	111	55.5	55.5
2	Perempuan	89	44.5	100.0
	Total	200	100.0	

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.9 menunjukkan jumlah pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu terdapat 111 orang berjenis kelamin laki-laki prosentase sebanyak 55,5 persen, dan 89 orang berjenis kelamin perempuan dengan prosentase sebanyak 44,5 persen dari total responden pengunjung di objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

4. Pendapatan

Pendapatan dari 200 responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu diuraikan pada tabel berikut ini, sesuai dengan tingkat pendapatan yang dilihat dari persentase :

Tabel 4.11 menunjukkan besarnya pendapatan responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

Pendapatan responden paling banyak yaitu 69,0 persen dengan pendapatan < Rp 2.000.000.00 sebanyak 138 orang, dan 21,5 persen dengan pendapatan Rp 2.000.000.00-Rp 6.000.000.00 sebanyak 43 responden.

Tabel 4.10 Pendapatan Pengunjung Objek Wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persen	Jumlah Persen
1	< Rp. 2.000.000	138	69.0	69.0
2	Rp. 2.000.000-6.000.000	43	21.5	90.5
3	> Rp. 6.000.000	19	9.5	100.0
	Total	200	100.0	

Sumber : Data Diolah

Pendapatan responden paling sedikit yaitu, 9,5 persen dengan pendapatan > Rp 6.000.000.00, sebanyak 19 responden dari total pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

5. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan dari 200 responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu diuraikan pada tabel berikut ini, yang bisa dilihat dari frekuensi lama kunjungan. Pada obyek wisata Pantai lakey dengan melihat (I) satu kali, (II) dua kali, (III) tiga kali, (IV) empat kali, (V) lima kali, (VI) enam kali.

Sehingga dapat dilihat seberapa sering pantai di kunjungi oleh para pengunjung baik dalam maupun luar negeri:

Tabel 4.11 Frekuensi Kunjungan objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu

No	Frekuensi Kunjungan	Jumlah Responden	Persen	Jumlah Persen
1	I	27	13.5	13.5
2	II	60	30.0	43.5
3	III	47	23.5	67.0
4	IV	29	14.5	81.5
5	V	23	11.5	93.0
6	VI	14	7.0	100.0
	Total	200	100.0	

Sumber : Data Diolah

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan frekuensi pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu tertinggi 60 responden sebanyak II kali prosentase sebanyak 30,0 persen, untuk jumlah 47 responden berkunjung sebanyak III kali dengan prosentase sebanyak 23,5 persen untuk jumlah 29 responden berkunjung sebanyak IV kali dengan prosentase sebanyak 14,5 persen untuk jumlah 27 responden berkunjung sebanyak I kali dengan prosentase sebanyak 13,5 persen, untuk jumlah 23 responden berkunjung sebanyak V kali dengan prosentase sebanyak 11,5 persen, untuk jumlah terendah 14 responden berkunjung sebanyak VI kali dengan prosentase sebanyak 7,0 persen dari total pesponden pengunjung di objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

6. Lama Kunjungan

Lama kunjungan dari 200 responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu diuraikan pada tabel berikut ini, yang bisa dilihat dari lama kunjungan. Pada objek wisata Pantai lakey dengan melihat (I) satu kali, (II) dua kali, sehingga dapat dilihat seberapa lama pantai di kunjungi:

Tabel 4.12 Lama Kunjungan Pengunjung Objek Wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu

No	Lama Kunjungan	Jumlah Responden	Persen	Jumlah Persen
1	I	163	81.5	81.5
2	II	37	18.5	100.0
	Total	200	100.0	

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa lama kunjungan dari responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu terbanyak sebesar 81,5 persen lama kunjungan I hari dengan jumlah responden sebanyak 163 responden.

Sedangkan responden yang berkunjung selama II hari berjumlah 37 responden dengan prosentase sebesar 18,5 persen dari total responden yang berkunjung di objek wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu.

G. Persepsi Responden Pengunjung Objek Wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompus.

Persepsi responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompus diuraikan sebagai berikut agar dapat melihat seberapa sulit atau mudahnya akses menuju pantai Lakey di Kabupaten Dompus :

Tabel 4.13 Penilaian Terhadap Kemudahan Akses Mencapai Lokasi Objek Wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompus.

Keterangan	Persepsi				Jumlah (orang)	Persentase %
	Baik	Persentase %	Tdk Baik	Persentase %		
Transportasi Publik	88	44	112	56	200	100
Kondisi Jalan	133	66,5	67	33,5	200	100

Sumber : Data Diolah

Pada Tabel 4.13 menunjukkan penilaian terhadap kemudahan akses mencapai, lokasi objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompus. Sebanyak 88 orang menilai mudah publik dengan prosentase 44 persen, dan sebanyak 133 kondisi jalan dinilai baik dengan presentase sebanyak 66,5 persen. Responden yang dinilai tidak baik 112 orang dengan 56 persen terhadap transportasi publik, sedangkan kondisi jalan 67 orang dengan 33,5 persen, dalam menilai akses untuk mencapai objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompus.

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 200 responden objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompus menilai bahwa fasilitas untuk tempat ibadah baik dengan prosentase sebesar 43 persen atau sejumlah 86 responden, untuk prosentase sebanyak 57 persen atau 114 orang menilai tidak baik.

Lahan parkir baik dengan prosentase sebesar 33 persen atau sejumlah 66 responden, untuk prosentase sebanyak 67 persen atau sebanyak 134 orang menilai tidak baik. Penghijauan baik dengan prosentase sebesar 47,5 persen atau sejumlah 95 responden, namun untuk prosentase sebanyak 52,5 persen atau sebanyak 105 orang menilai tidak baik.

Tabel 4.14 Penilaian Terhadap Fasilitas Rekreasi Objek Wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu

Keterangan	Persepsi				Jumlah (orang)	Persentase%
	Baik	Persentase%	Tdk Baik	Persentase%		
Toilet	110	55	90	45	200	100
Tem Ibadah	86	43	114	57	200	100
Lahan Parkir	66	33	134	67	200	100
Penghijauan	95	47,5	105	52,5	200	100
Tem Istirahat	87	43,5	113	56,5	200	100
Tem Makan	76	38	124	62	200	100

Sumber : Data Diolah

Sedangkan untuk fasilitas toilet 110 orang menilai baik dengan prosentase sebanyak 55 persen, sedangkan 45 persen atau 90 orang menilai tidak baik. Fasilitas tempat makan orang menilai baik sebanyak 76 orang atau sebanyak 38 persen, untuk prosentase sebanyak 62 persen, atau 124 orang menilai fasilitas tempat makan tidak baik. Sebanyak 43,5 persen responden atau jumlah 87 orang menilai terhadap fasilitas tempat istirahat baik, sedangkan prosentase sebanyak 56,7 persen atau 113 orang menilai bahwa tempat istirahat tidak baik.

Dinilai kurang baik dikarenakan kurang tersedianya tempat basuh setelah bermain di air atau bisa juga dikatakan kurangnya persediaan air bersih di sekitar pantai

**Tabel 4.15 Penilaian Terhadap Menjaga Lingkungan
Objek Wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu**

Keterangan	Persepsi				Jumlah (orang)	Persentase
	Baik	Persentase%	Tdk Baik	Persentase%		
Kualitas kebersihan	82	41	118	59	200	100
Perlindungan Lingkung	92	46	108	54	200	100

Sumber : Data Diolah

Pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 200 responden pengunjung objek wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu sebesar 41 persen, sedangkan 82 orang menilai baik dan 118 orang atau 59 persen menilai tidak baik terhadap kualitas kebersihan. Perlindungan lingkungan dinilai baik sebesar 92 orang atau 46 persen, sedang penilaian tidak baik sebanyak 108 orang atau 46 persen.